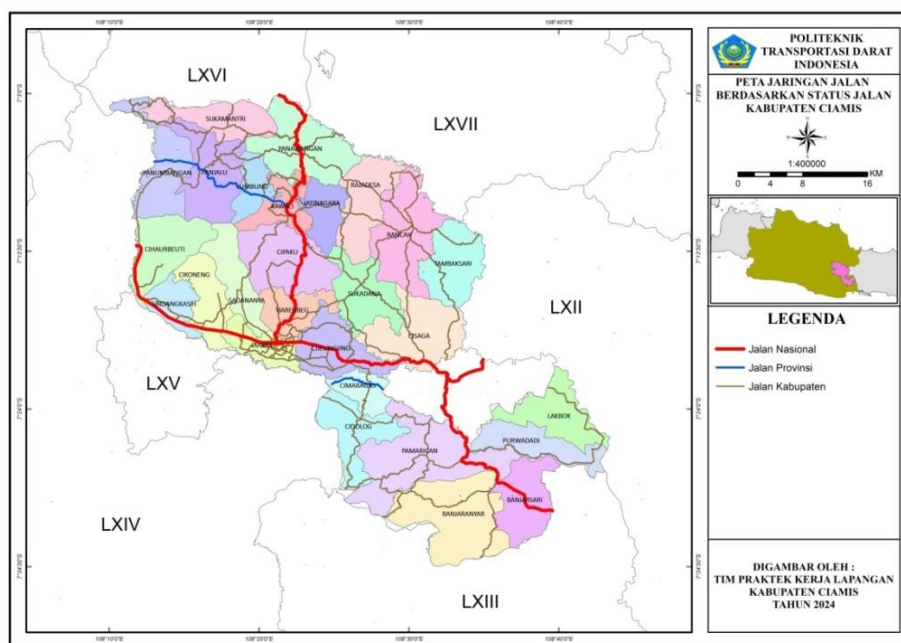


BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Kondisi Transportasi

Jaringan jalan merupakan satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri atas sistem jaringan jalan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarki. Peta Jaringan berdasarkan status Kabupaten Ciamis dapat dilihat pada Gambar II.1 dibawah ini:



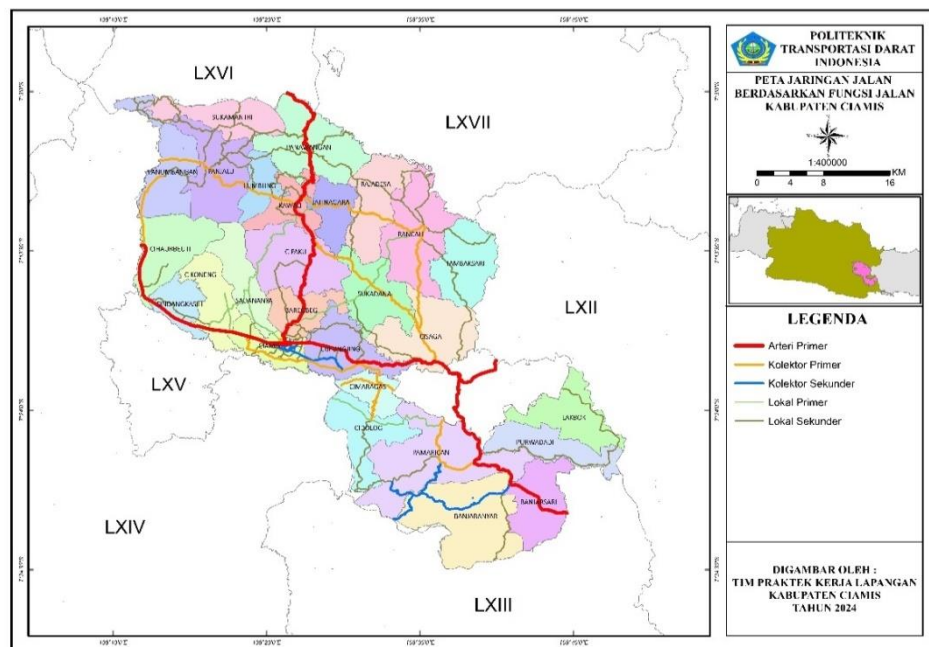
Sumber: Hasil Analisis tim PKL kabupaten Ciamis 2024

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status

Jaringan jalan menurut status di Kabupaten Ciamis terdiri dari jalan Nasional, Provinsi dan Kabupaten, dimana panjang jalan nasional sebesar 112,869 km, jalan provinsi sepanjang 26,885 km dan jalan kabupaten sepanjang 227,499 km. Sehingga total panjang ruas jalan di Kabupaten Ciamis yaitu 367,253 km. Menurut fungsinya, jaringan jalan

di Kabupaten terdiri dari jalan arteri, kolektor dan local.

Dilihat dari karakteristik jaringan jalan, Kabupaten Ciamis pola jaringan jalan grid. Jaringan jalan menurut status jalan di Kabupaten Ciamis terdiri dari jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten. Jumlah ruas jalan yang menjadi penelitian wilayah studi sebanyak 133 Segmen ruas jalan yang terdiri dari 40 segmen ruas jalan arteri sepanjang 112,9 km, 49 segmen ruas jalan kolektor sepanjang 141,3 km, dan 44 segmen ruas jalan local sepanjang 113,1 km. Peta Jaringan Jalan berdasarkan fungsi Kabupaten Ciamis dapat dilihat pada Gambar II.2 dibawah ini.



Sumber: Hasil Analisis tim PKL kabupaten Ciamis 2024

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi Jalan

Pengembangan jaringan jalan di Kabupaten Ciamis yaitu pengembangan jaringan jalan yang menghubungkan antar pusat kegiatan, meliputi:

1. Jalan kolektor primer dikembangkan untuk menghubungkan antar kota dalam provinsi.
2. Jalan lokal primer dikembangkan untuk menghubungkan antar kota dalam satu wilayah.

3. Jalan arteri primer dikembangkan untuk menghubungkan Antar provinsi.

Tabel II. 1 Jalan kolektor kabupaten Ciamis

NO	NODE		NAMA RUAS JALAN	PANJANG RUAS (Km)
	AWAL	AKHIR		
1	5101	4102	Jl. Raya Timur Panjalu	13.23
2	4102	4101	Jl. Nanggaleng-cirahayu 1	1.32
3	4101	1601	Jl. Nanggaleng-cirahayu 2	5.282
4	3502	3501	Jl. Raya Cimaragas	1.615
5	3501	3505	Jl. Manonjaya-Banjar	5.438
6	801	803	Jl. Pahlawan	0.701
7	803	701	Jl. Ro. Oto Iskandardinata	0.836
8	701	601	Jl. Otista 1	1.094
9	601	502	Jl. Otista 2	1.789
10	502	403	Jl. Otista 3	1.676
11	403	301	Jl. Otista 4	1.902
12	301	3602	Jl. Otista 5	8.055
13	3602	3501	Jl. Cimaragas	5.134
14	3501	3503	Jl. Raya Cidolog	5.766
15	3404	2801	Jl. Raya Pamarican	10.46
16	5102	5501	Jl. Raya jatinagara	2.00
17	5501	2002	Jl. Raya Rancah-Rajadesa 1	13.791
18	2002	2001	Jl. Raya Rancah-Rajadesa 2	2.042
19	2001	5701	Jl. Raya Rancah	13.927
20	5701	2302	Jl. Ciminyak	5.35
21	1501	1602	Jl. Raya Panumbangan	9.50
22	121	1203	Jl. Siliwangi 1	0.440
23	1202	1203	Jl. Siliwangi 2	0.580
24	5301	5801	Jl. Gardu-Ciilat	11.077
25	120	119	Jl. K. H. Ahmad Dahlan 1	0.312
26	119	116	Jl. K. H. Ahmad Dahlan 2	0.572
27	113	129	Jl. Hos Cokroaminoto	0.409
28	108	207	Jl. Mr. Iwa Kusuma Sumantri 1	0.392
29	207	208	Jl. Mr. Iwa Kusuma Sumantri 2	0.321
30	208	202	Jl. Mr. Iwa Kusuma Sumantri 3	0.490
31	3001	3002	Jl. Cigayam	1.41
32	131	129	Jl. Tentara Pelajar	0.385
33	129	126	Jl. Stasiun	0.512
34	105	108	Jl. Rumah Sakit 1	0.498

35	108	110	Jl. Rumah Sakit 2	0.150
36	101	102	Jl. Yos Sudarso 1	0.365
37	102	104	Jl. Yos Sudarso 2	0.466
38	110	206	Jl. Kapten Murod Idrus 1	0.550
39	206	205	Jl. Kapten Murod Idrus 2	0.495
40	129	132	Jl. Perintis Kemerdekaan	0.193
41	128	133	Jl. Pemuda	0.189
42	205	3706	Jl. H. Handapherang	2.536
43	3706	3704	Jl. H. Ubad 1	2.10
44	3704	3705	Jl. H. Ubad 2	1.80
45	113	112	Jl. Ciptomangunkusumo 1	0.342
46	112	111	Jl. Ciptomangunkusumo 2	0.436
47	111	109	Jl. Ps. Ciamis	0.150
48	3301	3402	Jl. Raya Cikupa	4.750
49	102	125	Jl. K.H. Wahid Hasyim	0.182

2.2. Kondisi Wilayah Kajian

2.1. Batas administrasi

Kabupaten Ciamis merupakan salah Kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan Letak Geografisnya Kabupaten Ciamis berada pada posisis strategis yang dilalui jalan Nasional lintas Provinsi Jawa Barat Provinsi Jawa Tengah dan jalan Provinsi Lintas Ciamis-Cirebon-Jawa Tengah. Letak astronomisnya berada pada 108°20' sampai dengan 108°40' Bujur Timur dan 7°40'20" sampai dengan 7°41'20" Lintang Selatan Kabupaten Ciamis memiliki batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut:

Tabel II. 2 Batas Wilayah Kabupaten Ciamis

Uraian	Batas Wilayah
Sebelah Utara	Kabupaten Majalengka dan Kabupaten Kuningan
Sebelah Selatan	Kabupaten Pangandaran
Sebelah Barat	Kabupaten Tasikmalaya dan Kota Tasikmalaya
Sebelah Timur	Kabupaten Cilacap

Sumber: Kabupaten Ciamis Dalam Angka 2023

2.2. Jumlah Kecamatan dan Kelurahan

Kabupaten Ciamis sebagai salah satu Kabupaten di Jawa Barat yang merupakan jalur perlintasan yang telah tumbuh dan berkembang. Kabupaten Ciamis memiliki luas wilayah administratif sebesar 1.597,67 km², yang meliputi 27 kecamatan, dan 265 Desa/ kelurahan. Jumlah pemerintahan terendah di Kabupaten Ciamis berdasarkan satuan lingkungan setempat terdiri dari 2.928 Rukun Warga (RW) dan 9.179 Rukun Tetangga (RT), dengan rasio RT terhadap RW sebesar 3,13. Luasan dan jumlah kelurahan untuk setiap kecamatan yang terlingkup dalam wilayah Kabupaten Ciamis tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah :

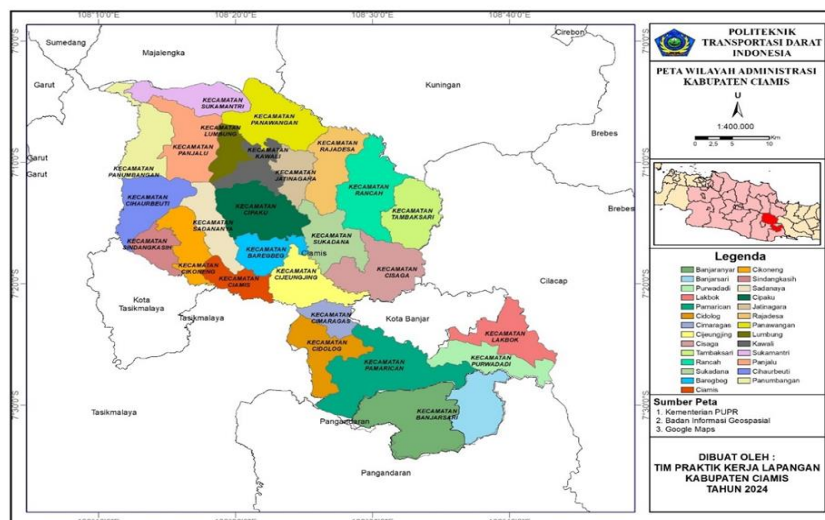
Tabel II. 3 Luas Wilayah Kabupaten Ciamis

Kecamatan	Luas (km ²)	Presentase Terhadap	RW	RT
Subdistrict	Total Area (sq.km)	Luas Kabupaten		
-1	-2	-3	-4	-5
Banjarsari	58,12	3,64	83	390
Banjaranyar	109,9	6,88	69	337
Lakbok	57,7	3,61	77	327
Purwadadi	50,94	3,19	56	276
Pamarican	124,48	7,79	121	457
Cidolog	56,34	3,53	64	161
Cimaragas	26,47	1,66	48	140
Cijeungjing	60,75	3,8	162	416
Cisaga	80,13	5,02	123	343
Tambaksari	60,26	3,77	78	233
Rancah	86,76	5,43	194	496
Rajadesa	61,68	3,86	127	392
Sukadana	57,98	3,63	71	224
Cihaurbeuti	64,15	4,02	114	343
Sadananya	46,24	2,89	56	226
Cipaku	78,66	4,92	179	431

Jatinegara	34,34	2,15	61	208
Panawangan	82,38	5,16	182	537
Kawali	36,08	2,26	124	367
Lumbung	27,94	1,75	99	292
Panjalu	77,4	4,84	132	317
Sukamantri	50,59	3,17	61	167
Panumbangan	59,23	3,71	153	414
Jumlah	1597,67	100,02	2928	9179

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ciamis 2022

Dari 27 kecamatan yang ada, kecamatan dengan wilayah terluas yaitu kecamatan Pamarican (128,48 km²), dan kecamatan dengan wilayah terkecil yaitu Kecamatan Lumbung (27,94 km²).



Sumber: Hasil Analisis tim PKL kabupaten Ciamis 2024

Gambar II. 3 Peta wilayah administrasi Kab.Ciamis

2.3. Topografi Kabupaten Ciamis

Topografi wilayah Kabupaten Ciamis datar-bergelombang sampai pegunungan, yang berkisar antara 0 % - >40 %. Jenis tanahnya di dominasi oleh jenis latosol, podsolik, alluvial dan grumusol. Berdasarkan klasifikasi iklim menurut Schmidt - Ferguson, Kabupaten Ciamis pada umumnya mempunyai tipe iklim C , dengan rata - rata curah hujan sekitar 2.987 mm/tahun dan suhu rata-rata antara 20° -

30° C . Sementara itu ditinjau dari keadaan fisiografinya Kabupaten Ciamis berada pada 4 (empat) ketinggian yaitu :

- 1) Dengan ketinggian terendah yaitu 0 – 25 meter dpl tersebar pada bagian wilayah Kecamatan Lakbok, Padaherang bagian Timur yang berbatasan langsung dengan Propinsi Jawa Tengah. Selain itu ketinggian terendah tersebut tersebar pada bagian Selatan Kabupaten Ciamis yaitu pada sepanjang pantai Selatan yang termasuk pada wilayah bagian Selatan Kecamatan Cimerak, Cijulang, Parigi, Pangandaran dan Kalipucang
- 2) Ketinggian tanah 25 – 1000 meter dpl yang tersebar hampir pada seluruh kecamatan; Ketinggian tanah tertinggi yaitu 1500 – 2500 meter dpl berada pada bagian Utara Kabupaten Ciamis, yaitu di Kecamatan Cikoneng bagian Utara, Kecamatan Sadananya dan Cipaku bagian Barat Laut, Kecamatan Kawali bagian Barat Daya, Kecamatan Panjalu dan Panumbangan bagian Selatan, Kecamatan Cihaurbeuti bagian Timur Laut – Timur, serta sebagian wilayah bagian Utara Kecamatan Panjalu

2.4. Klimatologi

Kabupaten Ciamis mempunyai iklim tropis, suhu rata-rata berkisar antara 26°C - 27°C dengan suhu minimum 24°C dan suhu maksimum 30°C. Kelembaban udara bervariasi antara 85% hingga 89%. Curah hujan berkisar antara 1500 - 4000 mm/tahun. Hampir sepanjang tahun mengalami hujan kecuali bulan Juni, Juli dan Agustus.